

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan diskusi, kami menganalisis kalimat dalam novel Sophie Aulia "Azzamine", yang mengandung deiksis persona, ruang/tempat, dan waktu. Kesimpulannya sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan beberapa jenis deiksis persona dari kalimat dialog dalam novel Sophie Aulia "Azzamine". Bentuk pertama adalah "gue, aku, saya" dan "kita, kami", bentuk kedua adalah "kamu, anda, lo, kau" dan "kalian", dan bentuk ketiga adalah "dia, beliau, -nya" dan "mereka".
2. Peneliti menemukan deiksis ruang lokatif (ke sini, ke sana, di sini, di sana, di situ) dan deiksis ruang demonstratif (itu, ini).
3. Peneliti menemukan tiga jenis deiksis pada kalimat dalam bentuk dialog di novel Sophie Aulia "Azzamine": bentuk waktu lampau (tadi, setahun lalu, kemarin, saat itu, bulan lalu, dan kemarin), bentuk waktu kini (sekarang dan enam bulan kemudian), dan bentuk waktu mendatang (nanti dan besok).

5.2. Saran

Penulis menyarankan beberapa hal berikut berdasarkan diskusi dalam penelitian yang telah dilakukan:

1. Diharapkan bahwa peneliti lain yang tertarik untuk menyelidiki novel Sophie Aulia "Azzamine" dapat menggunakan deiksis tambahan selain deiksis persona, tempat, dan waktu.
2. Untuk guru bahasa Indonesia, novel dapat bermanfaat tidak hanya untuk mengajar sastra tetapi juga untuk mengajar bahasa Indonesia dengan menggunakan deiksis dalam pemilihan kata. Ini dapat berkontribusi pada pembelajaran menulis.

